

EVALUASI DISTRIBUSI OBAT KEPADA PASIEN RAWAT INAP DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT SWASTA BANDUNG

ABSTRAK

Pelayanan obat merupakan salahsatu dari pelayanan di rumah sakit, dan pelayanan obat pasien rawat inap dilaksanakan oleh Instalasi Farmasi Rumah Sakit. Ada proses penyampaian sediaan obat dan atau alat kesehatan yang diminta dokter dari IFRS untuk diberikan kepada pasien rawat inap dalam proses pendistribusian obat. Distribusi obat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan dan berorientasi pada pasien agar terjadinya kebocoran dan kehilangan obat dapat dicegah, perbaikan kontrol secara keseluruhan dan jumlah biaya obat yang ditanggung pasien bisa menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pendistribusian obat kepada pasien rawat inap di salah satu IFRS yang ada di Bandung.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental dengan metode deskriptif , jenis penelitian survey dengan pengambilan data memberikan kuesioner kepada 30 orang perawat ruangan rumah sakit yang merupakan sampel penelitian. Analisa data yang digunakan menggunakan Skala Likert dengan menggunakan graduasi tingkat penilaian dengan metode Analisa analisis data deskriptif yang dilakukan dengan mempersentasikan hasil yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan pada dimensi keandalan 85,9%, pada dimensi daya tanggap 80,25, pada dimensi empati 80,2% dan pada dimensi kepastian 87,6%. Peneliti menyimpulkan dari keempat dimensi tersebut rata-rata responden merasa sangat puas dilihat dari masingmasing persentase yaitu antara 80,2% sampai dengan 87,6%.

Kata Kunci : Pelayanan Kefarmasian, Pasien Rawat Inap, Distribusi Obat, Survey, Kuesioner

ABSTRACT

Drug services are one of the services at the hospital, and inpatient drug services are carried out by the Hospital Pharmacy Unit. There is a process of delivering drug preparations and / or medical devices that doctors request from IFRS to be given to inpatients in the drug distribution process. Drug distribution is done to improve service and patient-oriented so that leakage and loss of drugs can be prevented, improve overall control and the amount of drug costs borne by patients can decrease. This study aims to optimize drug distribution to inpatients at one of the IFRS in Bandung.

This research is a non-experimental research with a descriptive method. This type of research is survey research with data collection by giving questionnaires to 30 hospital room nurses who are the research samples. Analysis of the data used using a Likert scale using a graduation level assessment with descriptive data analysis method which is done by presenting the results obtained.

The results showed that the reliability dimension was 85.9%, the responsiveness dimension was 80.25, the empathy dimension was 80.2% and the certainty dimension was 87.6%. The researcher concluded that from the four dimensions, the average respondent was very satisfied, seen from each percentage, namely between 80.2% to 87.6%.

Keywords: Pharmaceutical Services, Inpatient, Drug Distribution, Survey, Questionnaire